

MOTTO

"Allah tidak memberati seseorang melainkan apa yang terdaya olehnya. Ia mendapat pahala kebaikan yang diusahakannya, dan ia juga menanggung dosa kejahatan yang diusahakannya. (Mereka berdoa dengan berkata): "Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau mengirakan kami salah jika kami lupa atau kami tersalah. Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau bebaskan kepada kami bebanan yang berat sebagaimana yang telah Engkau bebaskan kepada orang-orang yang terdahulu daripada kami. Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang kami tidak terdaya memikulnya. Dan maafkanlah kesalahan kami, serta ampunkanlah dosa kami, dan berilah rahmat kepada kami. Engkaulah Penolong kami; oleh itu, tolonglah kami untuk mencapai kemenangan terhadap kaum-kaum yang kafir".

(Surat Al-Baqarah Ayat 286)

"Aku akan secara bertahap mengajarkanmu cara menanam dan memanen tanaman, baik yang berhasil maupun yang gagal, di dunia nyata. Warnai tanganmu yang tak bernyawa. Agar kau dapat merasakan dunia tanpa harus terluka, aku akan berbisik padamu hingga aku merasa lega karena kau akhirnya tiba di tempat kebahagiaan yang sempurna. Kamu telah secara bertahap mengajarkanku cara menerima perasaan baik dan burukku sendiri. Kejahatan yang menyelimuti dirimu, begitulah kamu menyebutnya. Ketika aku menyadari dunia tidak lagi menyakitkan. Aku juga mengubur aslinya agar kamu tahu bagaimana rasanya benar-benar bahagia hingga aku merasa lega bahwa kamu ada di sana, perang telah berakhir, dan perang telah berakhir. Aku bisa pulang. Aku berteriak gembira setelah melepaskan panahku. Dan aku terus melakukannya hingga aku merasa lega bahwa kau tahu bagaimana rasanya benar-benar bahagia, dan bahwa kau telah tiba di tempat yang sama denganku. Aku berhasil sampai di sana. Kau tiba di sana."

(Nadin Amizah)

"Apakah kau melihat langit mentari senja? Mengajarkan, untuk menerima keadaan saat ini dan terus maju. Dan apabila kehilangan sesuatu, pastilah suatu saat nanti hal itu akan tergapai dengan usaha"

(Jkt48)